

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GEOGRAFI DENGAN PENGUATAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN NILAI KARAKTER SISWA PADA MATERI PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DI KELAS XI IPS 1 SMAN 21 MEDAN

Maynard Owen Rahadiyan Hutauruk<sup>1</sup> dan Nurmala Berutu<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alumnus S1 Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate Medan, 20211 Indonesia

Email: [owen.hutauruk@gmail.com](mailto:owen.hutauruk@gmail.com)

### Abstrak:

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan: (1) Nilai karakter siswa pada materi pelestarian lingkungan hidup dengan menerapkan Model Pembelajaran Geografi dengan Penguatan Karakter di kelas XI IPS 1 SMAN 21 Medan, (2) Hasil belajar siswa pada materi pelestarian lingkungan hidup dengan menerapkan Model Pembelajaran Geografi dengan Penguatan Karakter di kelas XI IPS 1 SMAN 21 Medan.*

*Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus di SMA Negeri 21 Medan T.A. 2013/ 2014. Subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 33 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dengan menggunakan lembar observasi nilai karakter siswa dan komunikasi tidak langsung seperti laporan pengamatan siswa dan tes hasil belajar. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.*

*Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penerapan Model Pembelajaran Geografi dengan Penguatan Karakter dapat meningkatkan nilai karakter siswa pada materi pelestarian lingkungan hidup sebesar 73,67% dari hasil siklus I menjadi 82,57% pada siklus II, (2) Penerapan Model Pembelajaran Geografi dengan Penguatan Karakter dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelestarian lingkungan hidup sebesar 78,79% dari hasil siklus I menjadi 90,91% pada siklus II.*

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Geografi, Penguatan Karakter, Hasil Belajar, Lingkungan Hidup

### PENDAHULUAN

Sejak berlakunya KTSP Berkarakter tahun 2010, Geografi sebagai pelajaran yang berbasis lingkungan dapat diintegrasikan dengan nilai karakter berpikir kritis dan nilai karakter peduli lingkungan, dengan harapan akan dapat membangun kemampuan cara berpikir siswa dalam menganalisis setiap permasalahan lingkungan dan juga tumbuhnya inisiatif pencegahan dan perbaikan kerusakan disekitarnya; yang tercermin dalam sikap dan perilaku siswa (Samani dan Hariyanto dalam Siswono, 2012). Sikap dan perilaku yang tercermin dari nilai karakter akan tampak dalam proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Fitria, 2011).

Dalam kenyataan di lapangan, pembelajaran geografi pada saat ini masih berpusat pada teori dan belum mengembangkan pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai karakter (Handoyo, 2010). Sehingga hasil belajar belum menunjukkan nilai karakter siswa.

Hasil wawancara dengan guru pelajaran geografi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 21 Medan menyatakan bahwa guru sudah pernah menerapkan pembelajaran contoh studi kasus berbentuk artikel dengan topik permasalahan dan pelestarian lingkungan hidup untuk dianalisis secara berkelompok, dengan harapan hasil analisis yang didiskusikan mampu membentuk sikap kekritisian siswa terhadap permasalahan lingkungan yang ditemuinya, dan solusi

yang mereka buat akan bisa membentuk sikap peduli lingkungan yang dapat diaplikasikan di lingkungan sekitar, terutama lingkungan sekolah. Namun demikian, nilai karakter yang dibentuk belum tercermin dengan baik karena masih ditemukannya hasil analisis siswa yang kurang tepat dalam memecahkan masalah dan pelestarian lingkungan serta pelaksanaan di luar jam pelajaran masih juga ditemukan siswa membuang sampah kemasan makanan secara sembarangan. Hal ini juga bisa ditunjukkan dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 tahun sebelumnya dengan materi pelestarian lingkungan hidup belum mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu hanya 26 siswa (70,27%) tuntas belajarnya dari 37 siswa sesuai KKM yang ditetapkan sekolah yakni 70.

Dari permasalahan tersebut, perlu adanya upaya dalam melakukan perubahan pembelajaran secara kontekstual disamping kooperatif melalui pengamatan langsung disekitar sekolah (Sumarmi, 2012) menggunakan model pembelajaran geografi dengan penguatan karakter. Model ini cocok diterapkan sebagai langkah pembelajaran yang dapat menumbuhkan pengetahuan serta karakter siswa agar menjadi pembelajaran yang kontekstual dan diharapkan mampu mengaktifkan dan mengembangkan pikiran secara kritis dan mandiri serta tumbuh kebiasaan ataupun pengalaman yang dibangun secara reflektif dalam sebuah tim (Handoyo, 2013).

Dari uraian tersebut, maka permasalahan yang dipecahkan dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah nilai karakter siswa dapat meningkat pada materi pelestarian lingkungan hidup dengan menerapkan Model Pembelajaran Geografi dengan Penguatan Karakter di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 21 Medan T.A 2013/ 2014? (2) Apakah hasil belajar siswa dapat meningkat pada materi pelestarian lingkungan hidup dengan menerapkan Model Pembelajaran Geografi dengan Penguatan Karakter di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 21 Medan T.A. 2013/ 2014?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan nilai karakter dan hasil belajar siswa pada materi

pelestarian lingkungan hidup dengan menerapkan model Model Pembelajaran Geografi dengan Penguatan Karakter di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 21 Medan T.A. 2013/ 2014.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan Model Pembelajaran Geografi dengan Penguatan Karakter dalam proses pembelajaran yang bersifat kontekstual maupun berbasis lingkungan, solusi praktis dalam meningkatkan hasil belajar maupun nilai karakter siswa pada pelajaran geografi, tambahan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Model Pembelajaran Geografi dengan Penguatan Karakter untuk diterapkan di masa yang akan datang, serta sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji dan membahas masalah yang relevan dengan penelitian ini.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus di SMA Negeri 21 Medan pada semester genap T.A. 2013/ 2014. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1 T.A. 2013/ 2014 berjumlah 33 orang dengan rincian 16 siswa laki- laki dan 17 siswi perempuan.

Variabel penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran geografi dengan penguatan karakter, nilai karakter, dan hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi nilai karakter siswa untuk mengamati nilai karakter siswa selama proses pembelajaran diluar maupun didalam kelas, serta data juga dikumpulkan melalui tes tertulis seperti hasil laporan pengamatan siswa dan tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa setiap siklusnya masing – masing sebanyak 10 butir soal pilihan ganda yang telah divalidasi dan direliabilitas KR-21 sebesar 0,7242 sesuai aspek kognitif dan sub materinya. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa jika siswa telah mencapai KKM 70 dan ketuntasan

klasikal  $\geq 85\%$  (Kunandar, 2012), serta meningkatnya nilai karakter siswa jika adanya perubahan positif siswa jika siswa telah mencapai kategori baik ( $2,33 \leq \text{skor} \leq 3,33$ ) dan sangat baik ( $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ ) (Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Kemendikbud, 2013).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Nilai karakter siswa kelas XI IPS 1 SMAN 21 Medan T.A. 2013/ 2014

Nilai karakter siswa pada materi pelestarian lingkungan hidup mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 73,67% menjadi 82,57% pada siklus II. Indikator nilai karakter siswa pada siklus I seperti nilai karakter berpikir kritis meliputi memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan (gambar 1a), mencoba memperoleh informasi dengan benar serta mencari alternatif (gambar 1b) masing-masing dikategorikan cukup serta terdapat dua indikator nilai karakter peduli lingkungan yang dikategorikan cukup ( $1,33 \leq \text{skor} \leq 2,33$ ) seperti membuang sampah ke dalam tempat yang disediakan dengan memisahkan berdasarkan jenisnya dan mengajak siswa lainnya untuk menjaga kelestarian lingkungan. Permasalahan yang ditemui pada siklus I adalah selama kegiatan pengamatan siswa masih kurang memperhatikan objek pengamatan, kurang serius dalam mengumpulkan data atau hasil LPS yang dikerjakan masih asal- asalan, serta ada beberapa siswa yang tidak mau berpartisipasi mengumpulkan data tentang sampah karena bau dan kotor. Sedangkan pelaksanaan kegiatan didalam kelas masih ditemukan beberapa siswa yang memilih-milih tugas laporan, kurang teliti dalam menyusun laporan dan ditemui siswa yang membuang sampah ke dalam lemari meja. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus mengambil langkah- langkah yang tepat untuk memecahkan permasalahan yang ada pada siklus I di perencanaan tindakan untuk siklus II. Hal ini sejalan yang dikemukakan Sumarmi (2012), dimana petunjuk guru yang berupa

perancangan, tuntutan, atau skema praktikum dilapangan merupakan salah satu cara yang sangat diperlukan agar dapat membentuk karakter siswa yang senantiasa kritis dan sikap peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Pendapat tersebut juga didukung Handoyo (2010) karena langkah tersebut diharapkan mampu mengaktifkan dan mengembangkan pikiran secara kritis serta tumbuh kebiasaan secara reflektif.

Pada siklus II, rata- rata indikator nilai karakter siswa meningkat dan tergolong baik. Peningkatan tersebut terjadi karena selama pengamatan siswa mulai terampil mengumpulkan data objek pengamatan serta siswa juga sudah mulai menunjukkan rasa sadar dalam dirinya untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar, salah satunya bukti tindakannya adalah tidak membuang sampah dalam bentuk apapun selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Penelitian ini juga sejalan dengan Sumarmi (2012) yang menyatakan dengan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi dilapangan dapat meningkatkan pemahaman akan ilmu pengetahuan yang didapat dan makna hidup bagi individu yang belajar.

Walaupun demikian, masih ada satu indikator yang belum mengalami peningkatan dan dikategorikan baik pada siklus II, yakni mengajak siswa lainnya untuk menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini dikarenakan selama ini, tidak ada pembiasaan kepada siswa untuk melakukan ajakan positif kepada teman- temannya dari hasil refleksi yang ia amati dan temukan dalam proses pembelajaran. Hal itu terjadi akibat masih adanya rasa segan dalam diri siswa untuk menyampaikan ajakan tersebut kepada teman- temannya. Untuk itu, guru perlu mengarahkan kebiasaan- kebiasaan baik kepada siswa lewat pengajaran secara kontekstual agar siswa terbiasa melakukan ajakan- ajakan tersebut serta nilai karakter yang ditumbuhkan dalam diri siswa semakin meningkat.

Untuk melihat peningkatan nilai karakter siswa per indikator dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Peningkatan nilai karakter siswa per indikator setiap siklusnya

| Nilai karakter    | Indikator teramati   | rerata nilai/ (%) |                  |
|-------------------|--|-------------------|------------------|
|                   |  | Siklus I          | Siklus II        |
| Berpikir kritis   | Memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan.                                  | 2,33<br>(77,67%)  | 2,71<br>(90,33%) |
|                   | Mencoba memperoleh informasi dengan benar.   | 2,07<br>(69%)     | 2,36<br>(78,67%) |
|                   | Mencari alternatif   | 2,18<br>(72,67%)  | 2,39<br>(79,67%) |
| Peduli lingkungan | Tidak merusak tanaman/ mencoret dinding atau meja                                      | 2,75<br>(91,67%)  | 2,92<br>(97,33%) |
|                   | Tidak membuang sampah dalam bentuk apapun.   | 2,51<br>(83,67%)  | 2,71<br>(90,33%) |
|                   | Membuang sampah kedalam tempat yang disediakan dengan memisahkan berdasarkan jenisnya. | 1,92<br>(64%)     | 2,42<br>(80,66%) |
|                   | Mengajak siswa lainnya unjuk menjaga kelestarian lingkungan                            | 1,71<br>(57%)     | 1,83<br>(61%)    |



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Penerapan Model saat mengamati kondisi kualitas air parit secara keseluruhan di luar kelas; dan (b) Penerapan Model saat membimbing siswa mencari alternatif permasalahan kerusakan lingkungan di dalam Kelas.

## 2. Hasil Belajar Siswa kelas XI IPS 1 SMAN 21 Medan T.A. 2013/ 2014

Hasil belajar siswa pada materi pelestarian lingkungan hidup juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari data yang diperoleh, pada siklus I tingkat ketuntasan belajar secara individu hanya 78,79% sehingga tidak mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Karena berdasarkan Depdikbud (dalam Trianto, 2010) indikator keberhasilan siswa secara individu diperoleh jika siswa telah melampaui batas KKM yang ditetapkan sekolah (KKM 70) dan ketuntasan klasikal sebesar  $\geq 85\%$ . Namun pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa secara individu yang mencapai KKM 70 adalah

90,91% sehingga sudah mencapai ketuntasan secara klasikal. Peningkatan tersebut sejalan dengan konsep Sumarmi (2012) yang menyatakan bahwa pembelajaran dalam memahami berbagai fakta telah memunculkan suatu program pembelajaran sehingga tercipta lingkungan yang memberi peluang berlangsungnya proses belajar efektif. Hal itu juga didukung oleh Hamalik (2008) yang mengemukakan peningkatan hasil belajar terjadi akibat perubahan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya tidak tahu menjadi tahu.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya

| Nilai pada | Skor tertinggi | Skor terendah | Nilai rerata | Ketun-tasan (%) | Peningkatan |
|------------|----------------|---------------|--------------|-----------------|-------------|
| Siklus I   | 99             | 59            | 75,71        | 78,79           | 0%          |
| Siklus II  | 98             | 49            | 73,92        | 90,91           | 12,12%      |

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai karakter siswa melalui penerapan model pembelajaran geografi dengan penguatan karakter pada materi pelestarian lingkungan hidup meningkat sebesar 8,9% dari siklus I sebesar 73,67% menjadi 82,57% pada siklus II.
2. Hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran geografi dengan penguatan karakter pada materi pelestarian lingkungan hidup meningkat sebesar 12,12% dari siklus I sebesar 78,79% menjadi 90,91% pada siklus II. (tuntas secara klasikal)

Dengan demikian, hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Artinya dengan menerapkan Model Pembelajaran Geografi dengan Penguatan Karakter dapat meningkatkan nilai karakter dan hasil belajar siswa pada materi pelestarian lingkungan hidup di kelas XI IPS 1 SMAN 21 Medan.

Penulis memberi beberapa saran dari hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepada guru geografi agar selalu membuat perencanaan yang matang dalam menerapkan model pembelajaran geografi dengan penguatan karakter sehingga materi yang diajarkan menjadi lebih efektif dan dapat tersampaikan dengan baik.
2. Kepada siswa perlu memperhatikan dan mematuhi aturan – aturan yang dibuat secara terikat agar terjadi pembiasaan dan nilai karakter yang ditumbuhkan menjadi lebih baik.

Adnan, Liesda Nurdiani.2008. *Samudra Geografi untuk Kelas XI IPS*.Bandung: Lentera Abadi

Arikunto, Suharsimi.2011.*Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara

\_\_\_\_\_.2012. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Bumi Aksara

Astuti, Ni Putu Sri.2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Geografi pada Kelas X di SMA Negeri 4 Singaraja.*Jurnal Jurusan Pendidikan Geografi*, (Online), Vol.2, No.1, (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPG/article/view/603/482#>, diakses 21 Maret 2014

Damiyati Zuchdi, dkk.2013.*Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*.Yogyakarta:Multi Presindo

Daryanto.2010.*Belajar dan Mengajar*.Bandung: Yrama Widya

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain.2010.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta

Effendi, Sulaeman (dkk).2010.*Peran Pembelajaran Geografi dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Online), (<http://purnamaalam71.blogspot.com/2011/03/peran-pembelajaran-geografi-dalam.html>, diakses 11 Februari 2014)

Fitria, Rizca.2011.*Sikap Belajar Peserta Didik*, (Online), (<http://rizcafitria.wordpress.com/2011/04/30/sikapbelajar-peserta-didik/>, diakses 19 Maret 2014)

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hadi, Fatma.2013. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Outdoor Activity Pada Materi Lingkungan Hidup.*Jurnal KIM Fakultas Matematika dan IPA*, (Online), Vo.1, No.1, (<http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIPA/article/view/3602/3578/>, diakses 1 April 2014)
- Halek, Dahri HI.2011.Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Investigasi Kelompok Berbasis *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Hidup Untuk Pembangunan Berkelanjutan Kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Ternate. *Tesis*. Malang: Program Studi Pendidikan Geografi. Pascasarjana Universitas Negeri Malang, (<http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=51382>, diakses 3 Mei 2014)
- Hamalik, Oemar.2008.*Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta: Bumi Aksara
- Handayani, Sri.2012.*Kepedulian Lingkungan*, (Online), (<http://mamagilang.blogspot.com/2012/11/kepedulian-lingkungan.html> , diakses 28 Maret 2014)
- Handoyo, Budi.2010.Pengembangan Model Pembelajaran Geografi untuk Penguatan Karakter Peserta Didik.*Jurnal Pendidikan Nilai: Kajian Teori, Praktik dan Pengajarannya- Universitas Negeri Malang*, (Online), Vol.17, No.1, (<http://hangeo.wordpress.com/2012/04/08/pengembangan-model-pembelajaran-geografi-untuk-penguatan-karakter-peseta-didik/>, diakses 15 Januari 2014)
- ([http://library.um.ac.id/majalah/index.php?s\\_data=bp\\_index&id=43823&mod=b&cat=3](http://library.um.ac.id/majalah/index.php?s_data=bp_index&id=43823&mod=b&cat=3), diakses 17 Februari 2014)
- \_\_\_\_\_.2011.Nilai- Nilai Karakter Geografi dan Model Pembelajaran Untuk Penguatannya.*Makalah disajikan dalam Seminar Nasional dan PIT IGI XIV*.Singaraja: Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 11- 12 November
- \_\_\_\_\_.2013.*Model Pembelajaran-an Geografi untuk Penguatan Karakter Peserta Didik dalam Menopang Pembangunan Berkelanjutan*, (Online), (<http://hangeo.wordpress.com/2013/06/04/model-pembelajaran-geografi-untuk-penguatan-karakter-peseta-didik-dalam-menopang-pembangunan-berkelanjutan/>, diakses 15 Januari 2014)
- Harmanto, Gatot.2007.*Geografi untuk SMA/ MA Kelas XI IPS*.Bandung: Yrama Widya
- Harsono, Moch. Budi.2011.Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Study* Objek Lereng Gunung Kelud Guna Meningkatkan Aktivitas, Hasil Belajar, dan Kemampuan Menyusun Karya Tulis Geografi Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Siswa Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 3 Blitar. *Tesis*.Malang: Program Studi Pendidikan Geografi. Pascasarjana Universitas Negeri Malang, (<http://library.um.ac.id/ptk.index.php?mod=detail&id=50973>, diakses 3 Mei 2014)
- Haryanto, 2011.*Pendidikan Karakter Menurut Ki Hadjar Dewantara*, (Online),(<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131656343/PENDIDIKAN%20KARAKTER%20MENURUT%20KI%20HAJAR%20DEWANTORO.pdf>, diakses 21 Maret 2014)
- Hermanto.2010.Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Geografi Terpadu.*Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi REGION*, (Online), Vol.2, No.2, (<http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/region/article/view/4>

- 72/446, diakses 11 Februari 2014)
- Hestiyanto, Yusman.2006.*Geografi Sekolah Menengah Atas Kelas XI*.Jakarta: Yudhistira
- Husamah. 2013.*Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning): Ancangan Strategis Mengembangkan Metode Pembelajaran yang Menyenangkan, Inovatif, & Menantang*.Jakarta: Prestasi Pustaka
- Jayadipura, Yadi.2013.*Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis*, (Online), (<http://www.slideshare.net/Jayadipura/kemampuan-berpikir-kritis-dan-kreatif-matematis#>, diakses 1 April 2014)
- Jendra, I Ketut.2013. Implementasi Model *Contextual Teaching And Learning* Berbantuan *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X B Di Sma Negeri 1 Kintamani.*Jurnal Jurusan Pendidikan Geografi*, (Online), Vol.3, No.1, (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPG/article/view/1106/969>, diakses 1 April 2014)
- Kunandar.2012.*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.Jakarta: Rajawali Press
- Lestari, Ika.2013.*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*.Padang: Akademia Permata
- Nadhifah, Ismun Nisa.2012.Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif Dan Karakter Pada Pembelajaran Fisika Untuk Sekolah Menengah Atas.*Skripsi*.Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Fisika. Fakultas Sains dan Teknologi.Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, (<http://digilib.uin-suka.ac.id/7249/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses 20 Maret 2014)
- Nashir, Haedar.2013.*Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan*.Yogyakarta: Multi Presindo
- Permendikbud.2013.*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum: Lampiran IV-Pedoman Umum Pembelajaran*.Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Kemendikbud.2013.*Penilaian Pencapaian Kompetensi Sikap*.Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Siswono, Tatag Yuli Eko.2012.Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika.*Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 7 April
- Sudjana, Nana.1991.*Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Sinar Baru
- Sumarmi.2012.*Model- Model Pembelajaran Geografi*.Malang: Aditya Media Publishing
- Sutrisnawati, Amin.2011.*Pendalaman Materi Mata Pelajaran Geografi*, (Online), (<http://aminips.blogspotl.com/2011/11/pendalaman-materi-mata-pelajaran.html>, diakses 17 Februari 2014)
- Trianto.2010.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.Jakarta: Kencana

- Vera, Adelia.2012.*Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*.Yogyakarta: Diva Press.
- Wardiyatmoko, K.2006.*Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Yanin, Karuniasih.2013.Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Pelajaran Geografi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Malang.*Skripsi*.Malang: Program Studi Pendidikan Geografi.Universitas Negeri Malang,(<http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=59028>, diakses 10 Agustus 2014)
- Zainal Aqib dan Sujak.2011.*Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.